

ARTIKEL

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MENGGUNAKAN TEKNIK
KARYAWISATA TERHADAP TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA KELAS X
SMK PGRI 2 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



Oleh :

YUDA TRI PRASETIYA

NPM : 14.1.01.01.0060

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Hj.Sri Panca Setyawati, M.Pd**
2. **Guruh Sukma Hanggara, M.Pd,**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU
REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2020**

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019/2020

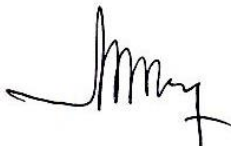


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yuda Tri Prasetya
NPM : 14.1.01.01.0060
Telepon/HP : 082231527326
Alamat Surel (Email) : aduy1995@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Karyawisata Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas X SMK PGRI 2 Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020
Fakultas – Program Studi : FKIP/ Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Januari 2020
Pembimbing I  Dr. Hj Sri Panca Setyawati, M.Pd NIDN. 0716046202	Pembimbing II  Guruh Sukma Hanggara, M.Pd, NIDN. 0705068605	Penulis,  Yuda Tri Prasetya NPM.14.1.01.01.0060

JUDUL

Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Karyawisata Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas X SMK PGRI 2 Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020

Yuda Tri Prasetya

14.1.01.01.0060

FKIP/Bimbingan dan Konseling

aduy1995@gmail.com

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd dan Guruh Sukma Hanggara, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi di SMK PGRI 2 Kediri ketika peneliti melakukan PPL (Pelaksanaan Praktek Lapangan). Permasalahan yang muncul berdasarkan fakta yang ditemui di lapangan, beberapa siswa memiliki kesadaran tanggung jawab belajar yang rendah, contohnya tidak memperhatikan saat kegiatan belajar mengajar dan tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menerapkan bimbingan kelompok menggunakan teknik karyawisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik karyawisata terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas X SMK PGRI 2 Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-eksperimen design one-grup pretest dan posttest*. Untuk pengumpulan data digunakan instrumen skala tanggung jawab belajar. Populasi kelas X SMK PGRI 2 Kediri berjumlah 522 siswa dan pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *kuota simple random sampling* yaitu menentukan jumlah sampel sebesar 32 siswa dan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak. Untuk analisis data penelitian digunakan uji *paired sample t-test*.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui perhitungan uji *paired t-test* dengan *SPSS 22.0 for windows* diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan hasil t hitung sebesar 10,02 dengan derajat kebebasan (df) 31 diperoleh nilai t tabel sebesar 1,69, sehingga t hitung ($10,02 > 1,69$) berarti ada perbedaan hasil antara sebelum dengan sesudah *treatment*, tanggung jawab belajar siswa setelah diberikan *treatment* menjadi lebih baik. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian ada pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik karyawisata terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas X SMK PGRI 2 Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020.

Saran yang penulis harapkan sebagai berikut 1) Bagi guru BK, apabila terdapat permasalahan tanggung jawab belajar, dapat menggunakan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik karyawisata untuk mengatasinya. 2) Bagi siswa, tanggung jawab belajar itu sangat penting dan harus dibangun, untuk memiliki kesadaran perilaku yang lebih baik. 3) Bagi sekolah, lebih memperhatikan dan meningkatkan perilaku tanggung jawab belajar siswa, karena hal ini penting sesuai yang sudah diatur dalam kurikulum 2013. 4) Bagi peneliti selanjutnya, semoga dapat mengembangkan penelitian ini jauh lebih sempurna lagi dengan teknik yang lebih bervariasi.

Kata kunci: bimbingan kelompok, teknik karyawisata, tanggung jawab belajar

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membentuk generasi yang lebih unggul, kreatif, inovatif, dan produktif. Nilai karakter yang dikembangkan, salah satunya adalah tanggung jawab dalam belajar, yang berarti sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Menurut Lewis 2014 (dalam Dewi, 2016: 9) menyatakan bahwa tanggung jawab belajar adalah kesediaan seorang untuk mengerjakan tugas belajar dengan sebaik-baiknya dalam segala konsekuensi yang menyertainya.

Namun pada kenyataannya masih terdapat beberapa penyebab tanggung jawab belajar tidak terpenuhi. Menurut Ekosiswoyo dan Rachman (2000), yaitu : a. Tipe kepemimpinan guru atau sekolah yang otoriter. b. Guru yang membiarkan siswa berbuat salah, lebih mementingkan mata pelajaran dari pada siswanya. c. Lingkungan sekolah seperti hari-hari pertama dan hari-hari akhir sekolah (akan libur atau sesudah libur), pergantian pelajaran, pergantian guru, jadwal yang kaku atau jadwal aktivitas sekolah yang kurang cermat, suasana yang gaduh dll. d. Lingkungan keluarga seperti kurang perhatian, ketidak teraturan, pertengkaran, tekanan, dan sibuk urusannya

masing-masing. Lingkungan atau situasi tempat tinggal, seperti lingkungan kriminal, bising, dan minuman keras.

Penyebab dari permasalahan tanggung jawab belajar tersebut dapat dicegah dengan penanganan yang tepat. Selain dari guru pengajar, penanganan yang tepat bisa dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling melalui beberapa jenis layanan.

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan yang paling cocok digunakan untuk penanganan masalah yang sifatnya sama dan yang bermasalah lebih dari satu orang. Layanan ini diberikan kepada sekelompok peserta didik baik yang ada masalah maupun yang tidak bermasalah. Menurut Hanggara (2016: 149) bimbingan kelompok merupakan pendekatan yang terstruktur dan efektif. Dengan tahap penyelenggaraannya yang relatif mudah dan sistematis memungkinkan untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang dikehendaki.

Pendekatan yang efektif dapat menggunakan teknik karyawisata. Menurut Sanaky (2009: 44) karyawisata yaitu membawa pembelajaran ke obyek luar dengan maksud memperkaya dan memperluas pengalaman pembelajaran. Dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik karyawisata

diharapkan dapat memecahkan masalah tanggung jawab belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Karyawisata Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas X SMK PGRI 2 Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020”.

II. METODE

Variabel penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (X) yaitu bimbingan kelompok menggunakan teknik karyawisata dan satu variabel terikat (Y) yaitu tanggung jawab belajar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016: 14) dalam bukunya menjelaskan: Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Menurut Arikunto (2013: 27) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan angka dan statistika sebagai alat untuk pengolahan data dan dasar pengambilan keputusan.

$$O_1 \times O_2$$

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian *Pre- experimental design*. Dalam *pre-experimental* peneliti menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Design ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat mengetahui pengaruh keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK PGRI 2 Kediri, dengan jumlah populasi 522 siswa. Untuk sampel peneliti menggunakan teknik sampling gabungan yaitu *kuota simple random sampling*. Menentukan jumlah sampel sesuai yang dikehendaki dan mengambilnya secara acak. Diperoleh sampel berjumlah 32 siswa kelas X SMK PGRI 2 Kediri, dari 32 siswa di adakan *pretest*.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup tentang tanggung jawab belajar. Pada angket terdapat dua opsi jawaban yaitu Iya dan Tidak.

Hasil uji validitas instrument tanggung jawab belajar diperoleh jumlah item valid 40 dan tidak valid 14 pernyataan. Hasil nilai

Crombach's Alpha adalah 0,912. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat reliabilitas instrument tersebut sangat reliabel. Dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Tabel Uji Coba Reliabilitas
Instrumen Tanggung Jawab Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	54

Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu *Uji paired sampel t-test*. Peneliti menggunakan uji ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik karyawisata terhadap tanggung jawab belajar sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

1. Deskripsi Data Variabel Bebas (Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Karyawisata)

Pada tahap ini, pelaksanaan bimbingan kelompok menggunakan teknik karyawisata dilaksanakan 3 kali pertemuan, yaitu :

a. *Pretest*

Pretest dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2019, di ruang 1 SMK PGRI 2 Kediri.

b. *Treatment*

1) *Treatment I*

Treatment I dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2019, di SMK PGRI 2 Kediri. Tahap awal peneliti menyampaikan tujuan penelitian, dilanjut dengan menyampaikan materi meningkatkan kesadaran tanggung jawab belajar. Disela penyampaian materi, peneliti bersama siswa berdiskusi mengenai perilaku siswa apakah sudah sesuai dengan ciri-ciri siswa yang bertanggung jawab belajar atau belum, dilanjut dengan pembahasan dampak positif dan negative apabila memiliki perilaku tanggung jawab belajar yang rendah. Tahap ketiga, siswa diminta untuk membuat kelompok kecil sebanyak 6 kelompok, setiap kelompoknya terdiri dari 5-6 siswa. Setelah kegiatan selesai, peneliti menyampaikan pertemuan selanjutnya untuk melaksanakan karyawisata dan mengakhiri kegiatan.

2) *Treatment II*

Treatment II dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2019. Bertempat di Taman Sekartaji Kota Kediri, dengan jumlah 32 siswa kelas X SMK PGRI 2 Kediri. Rangkaian kegiatan sebagai berikut :

a) Tahap Awal

(1) Peneliti menyampaikan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

(2) Peneliti menyampaikan langkah-langkah kegiatan kelompok.

(3) Peneliti mengarahkan kegiatan.

Pada saat mengarahkan kegiatan ini, peneliti menyampaikan kepada setiap kelompok untuk :

(a) Kelompok diminta untuk melaksanakan wawancara pada pengusaha di sekitar Taman Sekartaji, yang sudah ditunjuk.

(b) Kelompok diberikan waktu 30 menit untuk melaksanakan wawancara.

(c) Kelompok diberikan pedoman wawancara.

(4) Peneliti menanyakan kesiapan siswa dan tugas-tugas yang belum dipahami siswa (*transisi*).

b) Tahap Inti

(1) Peneliti menyampaikan kembali tugas yang akan dilaksanakan siswa terkait wawancara, serta membagikan pedoman wawancara pada setiap kelompok.

(2) Kelompok diminta berangkat ke tempat usaha yang sudah ditunjuk ditemani peneliti.

(3) Peneliti mengamati kelompok saat wawancara dan menilai kelompok.

(4) Setelah 30 menit, setiap kelompok kembali ke Taman Sekartaji, selanjutnya dilaksanakan kegiatan refleksi untuk mengungkap

perasaan siswa setelah melaksanakan wawancara, serta mengajak siswa berdiskusi mengenai perilaku bertanggung jawab belajar seperti apa yang didapat ketika wawancara.

c) Tahap Pengakhiran

(1) Siswa diminta menyampaikan kesan selama wawancara.

(2) Siswa diajak mengulas mengenai perilaku bertanggung jawab belajar seperti apa yang ditemui.

(3) Peneliti dan siswa menyimpulkan bersama.

(4) Peneliti dan siswa merencanakan waktu pertemuan selanjutnya untuk membahas laporan hasil wawancara.

3) *Treatment III*

Treatment III dilaksanakan pada 30 Agustus 2019, di SMK PGRI 2 Kediri. Peneliti bersama siswa membahas mengenai laporan hasil wawancara. Dari laporan hasil wawancara, setiap kelompok diminta untuk maju kedepan, menyampaikan data yang didapat dari kegiatan wawancara. Selain siswa yang menyampaikan hasil wawancara, peneliti juga menilai tentang kesadaran siswa untuk menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab.

c. *Posttest*

Posttest dilaksanakan pada 30 Agustus 2019, di SMK PGRI 2 Kediri.

2. Deskripsi Data Variabel Terikat (Tanggung Jawab Belajar)

Dalam penelitian ini langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menyebarkan angket tanggung jawab belajar kepada 32 siswa yang telah terpilih sebagai responden. Dalam angket tanggung jawab belajar tersebut terdapat 40 item pernyataan yang bertujuan untuk mengetahui tanggung jawab belajar siswa di sekolah. Data diperoleh melalui angket *pretest* dan *posttest*. Skor hasil data tersebut yang telah diperoleh di tabulasikan dengan melakukan penyekoran sesuai dengan tahapan penyekoran yang telah ditetapkan. Hasil tabulasi data dihitung menggunakan *SPSS versi 22.0 for windows*. Untuk mempermudah menganalisis data, maka masing-masing skor skala tanggung jawab belajar pada setiap responden dikategorikan menjadi sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a. Hasil *pretest* sebelum dilakukan *treatment*

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Tanggung jawab belajar
Sebelum Dilakukan *Treatment*

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
36 – 44	Sangat Tinggi	0	0 %
27 – 35	Tinggi	6	19 %

18 – 26	Sedang	19	59 %
9 – 17	Rendah	7	22 %
0 – 8	Sangat Rendah	0	0 %
Total		32	100 %

Dari tabel 2 jika disajikan dalam bentuk grafik, maka dapat dilihat sebagai berikut:



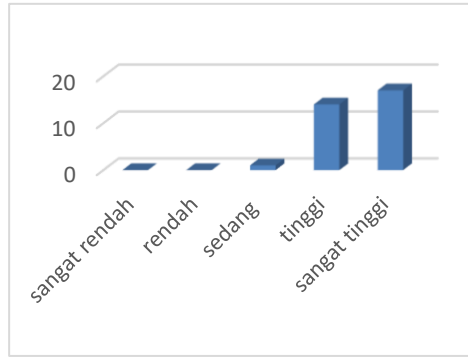
Gambar 1 Grafik Tanggung Jawab Belajar sebelum diberikan *treatment*.

b. Hasil *posttest* setelah dilakukan *treatment*

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Tanggung jawab belajar
Setelah Dilakukan *Treatment*

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
36 – 44	Sangat Tinggi	17	53 %
27 – 35	Tinggi	14	44 %
18 – 26	Sedang	1	3 %
9 – 17	Rendah	0	0 %
0 – 8	Sangat Rendah	0	0 %
Total		32	100 %

Dari tabel 3 jika disajikan dalam bentuk grafik, maka dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2 Grafik Tanggung Jawab Belajar setelah diberikan *treatment*.

Berdasarkan tabel 2 dan 3 dapat diketahui skor perbedaannya melalui uji *SPSS 22.0 for windows* sebagai berikut :

Tabel 4

Perbedaan Skor Tanggung Jawab Belajar
Sebelum dan Sesudah dilakukan
Treatment

Statistics			
		PreTest	Posttest
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean		22.66	35.53
Median		23.00	36.00
Mode		22 ^a	34 ^a

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Jadi berdasarkan tabel 2, 3, dan 4 di atas bisa dilihat bahwa, pertama tabel 2 menunjukkan siswa yang mendapatkan nilai sangat rendah ada 0, rendah 7, sedang 19, tinggi 6 dan sangat tinggi 0. Sedangkan pada tabel 3 menunjukkan siswa yang mendapatkan nilai sangat rendah ada 0, rendah 0, sedang 1, tinggi 14 dan

sangat tinggi 17. Sehingga didapatkan perbedaan mean saat *pretest* atau sebelum *treatment* 22,66 dan *posttest* setelah *treatment* 35,53. Jadi bisa disimpulkan bahwa sebelum dilakukan perlakuan siswa memiliki tanggung jawab belajar yang sedang dan setelah diberikan perlakuan siswa memiliki tanggung jawab belajar sangat tinggi.

3. Prosedur Analisis Data

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* untuk mempermudah perhitungan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, dan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas yaitu sebagai berikut :

Tabel 5

Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PreTest	.135	32	.146	.952	32	.168
Posttest	.126	32	.200*	.939	32	.070

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hasil *pretest* 0,146 dan *posttest* 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansi hasil *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05.

4. Hasil Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data *uji paired sampel t-test* dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows*. Adapun hasil *uji paired sampel t-test* dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Hasil Uji *Paired Sampel T-Test*

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest – PreTest	12.875	7.268	1.285	10.255	15.495	10.021	31	.000

5. Interpretasi Hasil Analisis Data

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa perhitungan *uji paired sampel t-test* didapatkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (< 0,05) dan *t hitung* sebesar 10,02 dengan derajat kebebasan (df) 31 diperoleh nilai *t tabel* sebesar 1,69, sehingga terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi *treatment*, yaitu : setelah diberi

treatment hasilnya lebih baik dibandingkan dengan sebelum diberi *treatment*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya ada pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik karyawisata terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas X SMK PGRI 2 Kediri tahun pelajaran 2019/2020.

B. KESIMPULAN

Pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik karyawisata dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, dengan jumlah responden 32 siswa (berdasarkan teori ahli yang di kembangkan, Roscoe dalam Sekaran, U (2006)) yang

memiliki tanggung jawab belajar rendah. Dengan memberikan layanan tersebut dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa. Pernyataan tersebut diperoleh berdasarkan hasil *uji paired sampel t-test* dengan *SPSS 22.0 for windows* diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (< 0,05) dan hasil *t hitung* sebesar 10,02 dengan derajat kebebasan (df) 31 diperoleh nilai *t tabel* sebesar 1,69 sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o

ditolak. Dengan demikian ada pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik karyawisata terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas X SMK PGRI 2 Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020.

IV. PENUTUP

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran ditujukan kepada:

1. Bagi Konselor/Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi guru BK, apabila terdapat permasalahan tanggung jawab belajar, dapat menggunakan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik karyawisata untuk mengatasinya.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa, tanggung jawab belajar itu sangat penting dan harus dibangun, untuk memiliki kesadaran perilaku yang lebih baik.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, lebih memperhatikan dan meningkatkan perilaku tanggung jawab belajar siswa, karena hal ini penting sesuai yang sudah diatur dalam kurikulum 2013.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, semoga dapat mengembangkan penelitian ini jauh lebih sempurna lagi dengan teknik yang lebih bervariasi.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Dewi, Febriana Putri. 2016. *Tingkat Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Ekosiswoyo; Rachman. 2000. *Motivasi Belajar dan Disiplin*. <http://motivasi-belajar-dan-disiplin-unmul.blogspot.com/>.
- Hanggara, Guruh Sukma. 2016. Keefektifan “Proses Guru” Sebagai Teknik Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMK. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 1 (4): 154.
- Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Insania Press.
- Sekaran,U. 2006. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. (Online). Tersedia: <https://teorionline.wordpress.com/2010/01/24/populasi-dan-sampel>, Diunduh 13 Juli 2018.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.